



**Meningkatkan Mutu pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar
Gratis di Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku Kabupaten
Pulang Pisau, Kalimantan Tengah**

***Improving the Quality of Education Through Free Tutoring Activities in Tahai
Jaya Village, Maluku District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan***

**Muhammad Imam Santoso ¹, Norlela ², Beti Setiawati ³, Eka Wahyuni ⁴,
Mirna Lestari ⁵, Nur Aisah ⁶, Nurul Ramadani ⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

Korespondensi Penulis : muhammad.imammm98@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 21, 2024;
Revised: September 20, 2024;
Accepted: Oktober 09, 2024;
Published Oktober 11, 2024

Keywords: Guidance, Learning,
Quality of Education

Abstract. Education standards in Indonesia still face various challenges, especially in Tahai Jaya Village where there are still educational problems such as limited Merdeka curriculum books, unstable lesson schedules, and the low reading ability of grade 3 elementary school students, reflecting broader educational challenges. To overcome this, KKN students took the initiative to carry out free tutoring in Tahai Jaya village. The aim of this free tutoring program is to help improve the quality of education in Tahai Jaya village. The method used is the PAR (Participatory Action Research) method. The results of free tutoring activities in Tahai Jaya Village have succeeded in improving the quality of education in the area. This activity involves active community participation and is carried out for a month using interactive methods. As a result, students show increased motivation and learning abilities, especially in completing school assignments. Parents also felt the positive impact of this activity, because their children were more enthusiastic and eager to learn.

Abstrak

Standar pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di Desa Tahai Jaya yang masih ada masalah-masalah tentang pendidikan seperti keterbatasan buku kurikulum Merdeka, ketidakstabilan jadwal pelajaran, dan rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 3 SD mencerminkan tantangan pendidikan yang lebih luas. Mengatasi hal tersebut Mahasiswa KKN berinisiatif untuk melaksanakan bimbingan belajar gratis di desa Tahai Jaya. Tujuan dari program bimbingan belajar gratis ini adalah untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Desa Tahai Jaya. Metode yang digunakan adalah metode PAR (Participatory Action Research). Hasil dari kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Tahai Jaya berhasil meningkatkan kualitas pendidik. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dilaksanakan selama sebulan dengan metode yang interaktif. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan kemampuan belajar, terutama dalam menyelesaikan tugas sekolah. Para orang tua juga merasakan dampak positif dari kegiatan ini, karena anak-anak mereka lebih antusias dan bersemangat dalam belajar.

Kata kunci: Bimbingan, Belajar, Mutu Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hal yang penting untuk manusia. Pendidikan sendiri merupakan nyak aspek dan elemen berbeda yang penting dalam proses belajar mengajar. Pendidikan berupaya memaksimalkan potensi setiap siswa secara keseluruhan selain menyampaikan informasi. ujuan utama pendidikan adalah menghasilkan manusia yang

berakhlak baik, cerdas, berpengetahuan, dan mempunyai keterampilan praktis. Tujuan lain dari pendidikan adalah untuk membuat orang siap menghadapi tuntutan dan perubahan yang datang dalam kehidupan. Salah satu unsur mendasar dari gagasan pendidikan adalah taktik dan cara belajar (I. K. M.Pd S. Pd dkk., 2023).

Dalam konteks pendidikan, belajar dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Belajar dan pembelajaran dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami konsep belajar dan pembelajaran, serta mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Afifah, 2021).

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidik perlu memperhatikan beberapa faktor, seperti tujuan pembelajaran yang jelas, materi yang relevan dan menarik, metode pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran yang tepat, serta evaluasi yang akurat dan objektif. Selain itu, pendidik juga perlu memperhatikan peran siswa dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik (Paling dkk., 2024).

Supaya hal tersebut diatas bisa berjalan dengan dinamis diperlukan adanya penataan dan pengelolaan yang profesional melalui Manajemen Pembelajaran. Manajemen Pembelajaran akan memberikan langkah capaian yang jelas, rapi dan terarah. Pembelajaran yang tersusun dan terlaksana secara sistematis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, diantaranya adanya peningkatan mutu pendidikan itu sendiri (Kunandar, 2007).

Tujuan utama dari Pendidikan sendiri adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), karena efektivitas dari pembangunan bangsa sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Namun Pendidikan di Indonesia sendiri masih belum bisa dianggap baik dikarenakan Banyak faktor yang berkontribusi terhadap buruknya standar pendidikan di Indonesia, menurut berbagai penelitian yang hal ini disebabkan oleh para pengajar yang kurang kompeten, pembelajaran yang hanya melalui buku teks sehingga berkontribusi terhadap menurunnya kreativitas guru, Instruksi satu sisi, ruang belajar yang tidak memadai, peraturan yang terlalu ketat sehingga

menghambat kreativitas murid (Danugroho, t.t.). Dan pada prinsipnya setiap siswa memiliki gak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik yang memuaskan, namun, dalam realita, setiap siswa memiliki berbagai perbedaan, baik kemampuan intelektual, bakat, minat, kemauan, perhatian, partisipasi, latar belakang keluarga, sikap, dan kebiasaan belajar yang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan yang lain (Prasetya dkk., 2019).

Supaya hal tersebut diatas bisa berjalan dengan dinamis diperlukan adanya penataan dan pengelolaan yang profesional melalui Manajemen Pembelajaran. Manajemen Pembelajaran akan memberikan langkah capaian yang jelas, rapi dan terarah. Pembelajaran yang tersusun dan terlaksana secara sistematis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, diantaranya adanya peningkatan mutu pendidikan itu sendiri (Prastawati & Mulyono, 2023).

Menyoroti permasalahan terkait buku teks Menurut Prof Ahmad Baedowi buku teks yang di berikan kepada murid SD hingga SMA dari sisi tematik tidak ada konektipitas, diksi tidak memperhatikan tumbuh kembang anak hingga sulit untuk diterima oleh murid. Sehingga pelajaran yang disampaikan oleh pengajar sulit diterima oleh murid. Bahkan pada desa tahai jaya buku sd kurikulum merdeka masih belum ada sehingga membuat kebingungan para pengajar dan juga menghambat proses belajar mengajar. Tidak hanya itu Selain infrastruktur yang memerlukan pemeliharaan, jadwal pelajaran yang tidak ada di SDN Desa Tahai Jaya 1 juga merupakan permasalahan penting lainnya yang sering kali tidak disadari. Bahkan sedikit saja ketidakstabilan jadwal dapat berdampak besar pada proses belajar siswa, mulai dari mempersulit mereka memahami konten hingga membuat mereka kurang termotivasi untuk belajar.

Minimnnya tenaga pengajar di sekolah mengharuskan pendidik harus mengajar mata pelajaran di luar bidang keahliannya dan harus memiliki pengetahuan tentang setiap topik dan mata pelajaran. Akibatnya banyak siswa yang gagal memperoleh pelajaran yang seharusnya dipelajari karena tidak mampu memahami pelajaran baru (Merdiasi dkk., 2022).

Permasalahan lain yang terjadi pada desa tahai jaya adalah beberapa sisa kelas 3 sd belum lancar bahkan tidak bisa membaca. Membaca adalah hal dasar yang harus dikuasai oleh murid dikarenakan tingkat kesulitan pelajaran semakin hari semakin meningkat, ketidakmampuan siswa dapat menghalangi proses belajar. Menurut penelitian beberapa hal yang mempengaruhi keterlambatan dalam membaca yang dialami siswa adalah karena metode monoton yang dilakukan oleh pengajar dan juga faktor lingkungan

terutama orang tua yang tidak dapat membimbing proses belajar siswa di rumah (Nur, 2023). Padahal, kemampuan membaca sangatlah penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar terutama bahasa Inggris. Mengingat untuk sekarang bahasa Inggris merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh siswa karena di era globalisasi ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu syarat utama dalam aspek kehidupan, tetapi dengan permasalahan sulit membaca siswa menjadi sangat sulit diterapkannya bahasa Inggris. Maka untuk mengatasi tantangan tersebut bimbingan belajar merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan belajar siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Bimbingan Belajar

Bantuan atau dukungan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok individu dalam menghindari atau mengatasi hambatan agar dapat hidup produktif disebut dengan bimbingan. Jika proses bimbingan terjadi dalam suatu sistem pendidikan, maka hal ini digambarkan sebagai metode tutor dalam membantu siswa mewujudkan potensi perkembangan maksimalnya (Budiono, 2021). Salah satu komponen pendidikan non-formal adalah bimbingan belajar, yang dapat digunakan bersamaan dengan pendidikan formal untuk memberikan kesempatan belajar tambahan kepada siswa (Al Kahf & Abdurahman, 2024).

Pembelajaran melibatkan tujuan atau sasaran yang harus dipenuhi selama proses berlangsung. Aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik seringkali dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Selain gesit dan mahir dalam ranah psikomotorik, peserta didik atau peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu menguasai komponen kognitif dan emosional secara efektif. Selain itu, jika siswa dapat secara efektif mengekspresikan dan menampilkan kemampuan dan potensinya, maka tujuan pembelajaran akan tercapai (D. I. M. M.Pd, 2023).

Tujuan Bimbingan Belajar

Faktanya, alasan digunakannya bimbingan belajar adalah karena banyak orang tua yang bingung dengan proses pendidikan. Selain itu, berikut ini adalah tujuan bimbingan belajar:

- a. Mencari metode yang lebih efektif dan efisien bagi siswa untuk belajar
- b. Memberikan contoh bagaimana menggunakan buku teks dan belajar.
- c. Menyelesaikan tugas sekolah untuk bersiap menghadapi penilaian dan ujian

- d. Menetapkan alokasi waktu dan membuat program studi.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihana tujuan dari bimbingan belajar adalah (TIARA, 2024):

- a. Memastikan siswa memiliki sikap positif dan kebiasaan belajar yang baik, seperti membaca buku secara rutin, disiplin dalam belajar, memperhatikan pelajaran di kelas, dan terlibat aktif dalam semua kegiatan pembelajaran yang direncanakan.
- b. Selalu termotivasi untuk mempelajari hal-hal baru.
- c. Memiliki metode belajar yang efisien, seperti membaca buku, melihat kamus, membuat catatan, dan bersiap menghadapi ujian.
- d. Memiliki kemampuan merencanakan dan menetapkan tujuan pendidikan, termasuk membuat rencana belajar, menyelesaikan tugas, membenamkan diri dalam kelas tertentu, dan berusaha mempelajari lebih lanjut berbagai topik agar memiliki pemahaman yang lebih komprehensif.
- e. Bersiaplah secara mental dan mampu menangani ujian.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN di Desa Tahai Jaya adalah metode PAR (*Participatory Action Research*). Penelitian *Participatory Action Research* merupakan penelitian yang biasanya dilakukan dengan melakukan kolaborasi dengan masyarakat untuk menganalisis masalah-masalah sosial masyarakat, dan berorientasi pada tindakan masyarakat. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan memberdayakan mereka dalam mengidentifikasi permasalahan sosial dan potensi serta melakukan intervensi komunitas (Faizah dkk., 2023). PAR (*Participatory Action Research*) ini adalah sebuah pendekatan yang memiliki karakteristik sebagai berikut (Ernawati dkk., 2024):

- a. Tujuan:
 - 1) Ditujukan sebagai metode pembelajaran
 - 2) Membantu mengatasi permasalahan yang dibutuhkan masyarakat
 - 3) Membangun hubungan erat antara mahasiswa KKN dengan masyarakat
- b. Tiga Aspek Utama PAR:
 - 1) Metodologi riset
 - 2) Dimensi aksi
 - 3) Partisipasi
- c. Tahapan Pelaksanaan:

- 1) Membangun kepercayaan dan menentukan fokus pembahasan
- 2) Melakukan riset dan analisis tema permasalahan serta potensi masyarakat
- 3) Merancang program
- 4) Pengorganisasian program komunitas
- 5) Pelaksanaan program
- 6) Refleksi dan evaluasi

Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap kegiatan, dengan tujuan memberikan kontribusi positif dan semangat untuk mencapai tujuan dari action research yang dilaksanakan.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 45 hari dari tanggal 17 Juli hingga 30 Agustus 2024 di Desa Tahai Jaya, Kecamatan Maluku, Kabupaten Pulang Pisau.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan memberikan bimbingan belajar gratis tahun 2024 dilaksanakan di Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku Kabupaten Maluku Kalimantan Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung dari tanggal 28 Juli 2024 sampai tanggal 25 Agustus 2024 (2x pertemuan dalam seminggu). Waktu pelaksanaan kegiatan bimbel dilakukan pada hari Sabtu – Minggu pukul 15.00 WIB s/d 17.00 WIB. Para pengajar membimbing siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajarkan siswa tentang materi-materi yang belum dipahami oleh siswa/i saat pembelajaran di sekolah, materi yang diberikan mencakup semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.

Selain mengetahui langkah-langkah pada proses pembelajaran, tidak kalah penting yaitu anak-anak setempat dapat mempunyai pengetahuan tentang strategi dalam proses pembelajaran. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieve a particular educational goal* (Putri, t.t.). Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sudjana (1989), menyebutkan bahwa kompetensi supervisi akademik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh anak-anak. Kompetensi ini berkenaan dengan kemampuan anak-anak untuk pengembangan kemampuan diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan bimbingan di sekolah atau di rumah. Secara spesifik satuan pendidikan harus memiliki kemampuan untuk

membantu anak-anak dalam mengembangkan strategi kegiatan pembelajaran, serta dapat memilih strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut, Sudjana menambahkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu (Rahman dkk., 2022).

Sosialisasi ini dilakukan sebagai pemberitahuan kepada masyarakat bahwa akan dilaksanakan kegiatan PKM yang berjudul “Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku Kabupaten Pulau Pisau Tahun 2024”. Dalam kegiatan sosialisasi, masyarakat siap meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu pelaksanaan PKM yang akan dilaksanakan. Setelah sosialisasi, langkah selanjutnya adalah menyiapkan peralatan untuk mendukung kegiatan bimbingan belajar. Perlengkapan yang disiapkan selama kegiatan bimbel meliputi Alat tulis (ATK), dan Papan Tulis.

Setelah alat bantu siap, langkah selanjutnya adalah mengajak anak-anak lokasi bimbingan belajar di Posko Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Tahai Jaya. Praktik bimbingan belajar ini diterapkan dengan cara yang berbeda dari kegiatan bimbingan belajar pada umumnya. Pengajaran didasarkan pada metode dan model pembelajaran yang dipelajari dalam perkuliahan. Bimbingan yang direncanakan untuk program pengabdian masyarakat berlangsung selama sebulan. Sasaran kegiatan bimbingan belajar adalah seluruh siswa/i sekolah yang ada di Desa Tahai Jaya.

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar adalah kepuasan orang tua/wali terhadap peningkatan kemampuan siswa/i setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Hal ini terjadi setelah bergabung dengan tutor, siswa/i antusias dalam mengerjakan tugas sekolah (PR) dengan baik dan sudah tidak mengerjakan PR karena tidak mengerti. Selain itu, mereview materi yang diberikan tutor pada sore hari sepulang sekolah akan lebih meningkatkan pemahaman siswa/i terhadap materi disekolah.

Meningkatkan Mutu pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Tahai Jaya Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah



Gambar 1. Proses Pembelajaran dan pemberian materi oleh tim pengajar.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran oleh tim pengajar.



Gamabr 3. Dokumentasi Perpisahan tim pengajar bersama siswa/i

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan pada kegiatan bimbingan belajar gratis di Desa Tahai Jaya berhasil meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan dilaksanakan selama sebulan dengan metode yang interaktif. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan kemampuan belajar, terutama dalam menyelesaikan tugas sekolah. Para orang tua juga merasakan dampak positif dari kegiatan ini, karena anak-anak mereka lebih antusias dan bersemangat dalam belajar. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan dengan melibatkan pendekatan yang inovatif dan menyesuaikan dengan kebutuhan lokal. Agar dampak positif dari kegiatan ini terus berlanjut, perlu ada dukungan untuk melaksanakan bimbingan belajar secara berkala. Karena dalam kegiatan belajar merupakan suatu proses seseorang sehingga ada perubahan tingkah laku yang lebih baik. Belajar dengan pembelajaran sangatlah berkaitan dimana dalam proses belajar terjadi sebuah pembelajaran yang dialami oleh setiap individu. Belajar dan pembelajaran merupakan satu kesatuan di dalam penerapannya. Seorang pembelajar pasti mengalami proses pembelajaran baik itu didampingi oleh sang pemberi belajar atau guru maupun dengan dirinya sendiri. Dimana dalam hal tersebut terdapat berbagai macam cara atau teknik dalam pelaksanaannya. Kegiatannya bisa mencakup lebih banyak sukarelawan atau bekerja sama dengan lembaga pendidikan setempat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan bimbingan belajar ini. Terima kasih kepada masyarakat Desa Tahai Jaya atas partisipasi aktif dan dukungannya, serta kepada pihak pemerintah setempat yang telah memberikan izin dan dukungan logistik. Terima kasih juga kepada tim pengajar dan sukarelawan yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan kepada siswa. Penghargaan khusus diberikan kepada pihak universitas dan dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam pelaksanaan program ini. Semoga kerjasama ini terus terjalin demi kemajuan pendidikan di Desa Tahai Jaya.

7. DAFTAR REFERENSI

- Afifah, A. (2021). *Metode guided discovery dalam pembelajaran matematika: Pendekatan riset*. Syiah Kuala University Press.
- Al Kahf, M. N., & Abdurahman, A. (2024). Analisis penentuan usaha bimbingan belajar (bimbel): Waralaba vs nirwaralaba di Kota Bekasi. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 10(3), 315–328.
- Budiono, S. (2021). Konseling kreatif dan inovasi dalam penelitian tindakan bidang bimbingan dan konseling. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(1), 62–68.
- Danugroho, A. (n.d.). *Pendidikan dalam kacamata ketahanan nasional*. Jejak Pustaka.
- Ernawati, A., Patriantoro, T. H., Yulianto, L., Astuti, E. Z., Prasongko, A. B., & Oktavianto, D. (2024). Peningkatan keterampilan menulis naskah jurnalistik radio melalui pelatihan berbasis partisipatif pada siswa-siswi SMA Negeri 5 Kota Semarang. *Jurnal Abdidas*, 5(1), 16–25.
- Faizah, S. N., Khairiyah, U., Alawiyin, M., & Maulidiyah, Y. N. (2023). Pemberdayaan guru SD melalui participatory action research dalam mengoptimalkan kompetensi penelitian. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 135–146.
- Kunandar. (2007). *Guru profesional: Implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan persiapan menghadapi sertifikasi guru*. RajaGrafindo Persada.
- M. Pd, D. I. M. (2023). *Desain pembelajaran sekolah dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- M. Pd, I. K., S. Pd, M. Pd, N. C. L., S. Si, M. Pd, C. S., S. Pd, M. Pd, F. P., Soemarsono, D. W. P., M. Pd, D. L. K., M. Pd, R. V. L., S. Pd, & M. Kes, D. S. H. (2023). *Pengantar pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Merdiasi, D., Rusiana, T. E. J., Melika, N. M., Kurniati, N., Gloria, R., Van Hofe, R., Ariani, S., Natalia, T., & Vera, Y. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui bimbingan belajar dalam meningkatkan kemampuan akademik pada peserta didik sekolah dasar negeri di wilayah UPT. Pulau Malan SP. 1A Desa Buntut Bali, Kecamatan Pulau Malan Kabupaten Katingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(4). <https://www.academia.edu/download/113066493/pdf.pdf>
- Nur, H. (2023). *Mengenali speech delay (keterlambatan bicara) pada anak*. Penerbit NEM.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=wQTuEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1>
- Paling, S., Fatqurhohman, Makmur, A., Yati, Albar, M., Susetyo, A. M., Putra, Y. W. S., Rajiman, W., Djamilah, S., Ratnadewi, Suhendi, H. Y., & Irvani, A. I. (2024). *Media pembelajaran digital*. TOHAR MEDIA.

- Prasetya, I., Ulima, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan bimbingan belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKNDik*, 1(1), 30–34.
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). Peran manajemen pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penggunaan alat peraga sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 378–392.
- Putri, D. I. (n.d.). Strategi pembelajaran dalam pengembangan kreativitas anak usia dini. Diambil 10 Oktober 2024, dari https://www.academia.edu/download/112708005/STRATEGI_PEMBELAJAR_AN_DALAM_PENGEMBANGAN_KREATIVITAS_ANAK_USIA_DINI.pdf
- Rahman, N. A., Djafri, N., & Marhawati, B. (2022). *Supervisi akademik dan kompetensi pendidik*. Ideas Publishing. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gvyvEAAAQBAJ&oi=fnd&dq=Sudjana++\(1989\),++menyebutkan++bahwa++kompetensi+supervisi++akademik++](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=gvyvEAAAQBAJ&oi=fnd&dq=Sudjana++(1989),++menyebutkan++bahwa++kompetensi+supervisi++akademik++)
- Tiara, A. (2024). *Pelaksanaan bimbingan belajar dengan strategi mind mapping peserta didik di SMK N 2 Bandar Lampung* [PhD thesis, UIN Raden Intan Lampung]. <http://repository.radenintan.ac.id/35347/>